

Aplikasi Perhitungan Laba Rugi Untuk Mengetahui Efektivitas Keuangan Pada UMKM (Studi Kasus: D'Rongrong Coffee and Tea, Bandar Lampung)

1st Angraini Ratu Fatiha
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

angrainiratu@student.telkomuniversity.
ac.id

2nd Irna Yuniar
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

irnayuniar@telkomuniversity.ac.id

3rd Rochmawati
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

rochmawati@tass.telkomuniversity.ac.
id

Abstrak — D'Rongrong Coffee and Tea adalah sebuah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang beroperasi di Bandar Lampung, fokus pada penjualan makanan ringan dan minuman. Proses pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual menyebabkan kesulitan dalam menghitung pendapatan dan memperlambat proses pembukuan. Untuk mengatasi masalah ini, penelitian ini mengembangkan sebuah aplikasi perhitungan laba rugi yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan. Aplikasi ini dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL, dengan menggunakan metode pengembangan model waterfall. Pengujian fungsionalitas aplikasi dilakukan melalui metode black box testing. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan D'Rongrong Coffee and Tea dapat lebih efektif dalam mengelola keuangan dan menghasilkan laporan laba rugi yang akurat, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dalam pengembangan usaha.

Kata kunci— laba rugi, pencatatan, *CodeIgniter*, profitabilitas

I. PENDAHULUAN

UMKM merupakan kontribusi utama dalam perekonomian di Indonesia. UMKM atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pada umumnya merupakan bisnis yang dikelola oleh badan usaha atau individu [1]. Dalam PP Nomor 7 Tahun 2021 Pasal 35 ayat (1) dinyatakan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dikelompokkan berdasarkan kriteria modal usaha atau hasil penjualan tahunan.

Adanya dukungan dari pemerintah membuat perkembangan UMKM meningkat dari segi penjualan maupun pembelian. Saat ini sebagian usaha sudah mengelola data transaksi dan keuangan menggunakan sistem otomatis. Namun, tidak sedikit pula usaha yang masih melakukan pencatatan keuangan secara manual yang menyebabkan sering terjadinya kesalahan dalam perhitungan pendapatan. Hal ini menjadikan dengan adanya aplikasi perhitungan dan pencatatan keuangan sebagai solusi untuk membantu usaha yang masih melakukan pencatatan manual agar lebih

terdigitalisasi dalam perhitungan pendapatan agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.

D'Rongrong Coffee and Tea merupakan UMKM di bidang perusahaan dagang yang bertempat di Jalan P. Antasari, Kota Bandar Lampung sejak tahun 2019. D'Rongrong Coffee and Tea memiliki konsep berupa angkringan yang ditemani dengan iringan *live music*. Usaha ini menjual produk berupa camilan dan juga minuman dengan ciri khasnya yaitu singkong keju dan kopi aren. D'Rongrong melakukan promosi dan pengenalan produk melalui media sosial seperti *Instagram* dan *Facebook*. Penjualan produk dilakukan secara langsung, yaitu pelanggan dapat menuliskan pesanan pada nota, lalu diberikan kepada kasir untuk memproses pesanan.

D'Rongrong melakukan transaksi jual beli dengan sistem pembayaran melalui tunai dan transfer. Namun pencatatan dan pembukuan yang dilakukan D'Rongrong masih bersifat manual yaitu menggunakan buku kas secara tulis tangan. Hal ini menyebabkan sering terjadinya kesalahan dalam perhitungan pendapatan perbulannya.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dibuat aplikasi yang dapat melakukan perhitungan otomatis yang dapat mengelola pencatatan pendapatan, penyesuaian persediaan, dan menampilkan laporan laba rugi. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu usaha ini dalam mencatat data transaksi yang lebih akurat.

II. KAJIAN TEORI

A. Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM)

Dijelaskan pada Peraturan Pemerintah Presiden Republik Indonesia tentang Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam pasal 36 ayat (1) yaitu untuk kepentingan tertentu, selain kriteria modal usaha dan hasil penjualan tahunan Kementerian/lembaga dapat menggunakan kriteria omzet, kekayaan bersih, nilai investasi, jumlah tenaga kerja, insentif dan disinsentif, kandungan lokal, dan/atau penerapan teknologi ramah lingkungan sesuai dengan kriteria setiap sektor usaha [1].

Untuk itu pemenuhan persyaratan dan tata cara permohonan Perizinan Berusaha dilaksanakan sesuai dengan norma, standar, prosedur, dan kriteria yang diatur dalam peraturan pemerintah mengenai penyelenggaraan Perizinan Berusaha berbasis risiko seperti yang tertera pada pasal 38 ayat (2) Peraturan Pemerintah Presiden Republik Indonesia Paragraf 2 tentang Perizinan Usaha Berbasis Risiko [1].

B. Teori Akuntansi

Teori akuntansi merupakan kumpulan prinsip luas yang memberikan kerangka acuan yang membantu menlai praktik akuntansi. Akuntansi dianggap dapat memberikan gambaran terkait situasi ekonomi perusahaan dengan menggunakan nilai saat ini. Akuntansi digunakan sebagai sistem akuntansi atau yang disebut siklus akuntansi yang dapat memproses bukti transaksi menjadi informasi seperti laporan keuangan untuk proses pengambilan keputusan [2].

1. Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi merupakan proses berulang dari satu periode ke periode berikutnya. Siklus akuntansi dapat digambarkan sebagai berikut [3].



GAMBAR 1. 1
Siklus Akuntansi

Transaksi keuangan merupakan tahap awal dari pengumpulan dokumen-dokumen yang akan menjadi bukti transaksi untuk dicatat pada laporan keuangan atau jurnal. Transaksi yang sudah dicatat ke dalam jurnal diposting ke dalam buku besar. Selanjutnya yaitu daftar saldo dalam buku besar disusun dalam neraca saldo hingga akhirnya menjadi sebuah laporan keuangan [3].

2. Chart of Account (COA)

COA merupakan bagan akun yang disusun secara teratur dengan menggunakan simbol seperti huruf, angka, maupun kombinasi keduanya agar memudahkan pelaporan data. Chart of Account terdapat kode akun dan nama akun yang biasanya digunakan untuk mengelompokkan transaksi yang terjadi. Diantaranya ada aktiva, kewajiban, modal, pendapatan, dan beban [3].

3. Kas

Kas merupakan aset yang paling lancar dan sangat penting dalam siklus operasi bisnis sehari-hari. Perusahaan dapat menggunakan kas untuk membeli barang dagang dari *supplier*, lalu dijual kembali untuk menghasilkan kas. Untuk menjamin keakuratan catatan akuntansi kas, pengendalian kas mutlak dilakukan secara internal [3].

4. Pendapatan

Pendapatan merupakan aliran masuk aktiva yang dihasilkan dari penyerahan barang atau jasa yang dilakukan

oleh suatu perusahaan selama periode tertentu. Pendapatan yang dihasilkan dari penyerahan barang atau jasa sebagai operasi pokok perusahaan disebut pendapatan operasi. Sedangkan pendapatan lain yang dihasilkan di luar operasi pokok perusahaan disebut pendapatan luar usaha [4].

5. Beban

Beban adalah aset yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan atau harga perolehan yang habis digunakan untuk menghasilkan pendapatan dalam operasi bisnis. Perusahaan akan kehilangan nilai asetnya yang bergantung pada modalnya karena biaya operasi pokok. Beban dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu beban operasi yang merupakan biaya yang terkait dengan penjualan barang dagang. Sedangkan beban di luar operasi yaitu beban secara tidak langsung terkait dengan operasi perusahaan [4].

C. Jurnal

Jurnal terdiri dari jurnal umum dan jurnal khusus. Jurnal umum mencatat transaksi yang tidak dicatat dalam jurnal khusus. Jurnal khusus merupakan pencatatan pertama bukti transaksi keuangan secara kronologis dengan mendebit dan mengkredit akun dengan nilai transaksinya [4].

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
01/01/2017	Beban sewa		xxx	
	Kas			xxx

GAMBAR 1. 2
Jurnal

D. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan sistematis tentang pendapatan dan biaya perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi, transaksi pendapatan dan beban adalah transaksi yang melibatkan arus kas masuk (pendapatan) dan arus kas keluar (beban). Laba bersih selama suatu periode akan berdampak pada kenaikan modal jika pendapatan lebih besar daripada beban, selisih yang dihasilkan disebut dengan laba bersih, sedangkan jika beban lebih besar daripada pendapatan, selisih yang dihasilkan disebut rugi bersih. Apabila modal dalam suatu periode mengalami penurunan maka disebut sebagai rugi bersih [4].

NAMA PERUSAHAAN		
Laporan Laba Rugi		
Periode xxx		
Pendapatan		
Pendapatan xxx		xxx
Beban Usaha	xxx	
Beban Gaji	xxx	
Beban Sewa	xxx	
Beban Perlengkapan	xxx	
Total Beban Usaha	xxx	xxx
Laba Bersih		xxx

GAMBAR 1. 3
Contoh Laporan Laba Rugi

E. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan metrik keuangan yang digunakan untuk penilaian kinerja dengan tujuan mencari keuntungan dalam periode tertentu serta merepresentasikan tingkat efisiensi manajemen perusahaan. Kinerja keuangan dapat dikatakan memiliki produktivitas aktiva yang baik apabila memiliki tingkat rasio profitabilitas yang baik pula

dalam memperoleh laba bersih. Berikut merupakan salah satu jenis rasio profitabilitas [5].

1. *Net Profit Margin* (NPM)

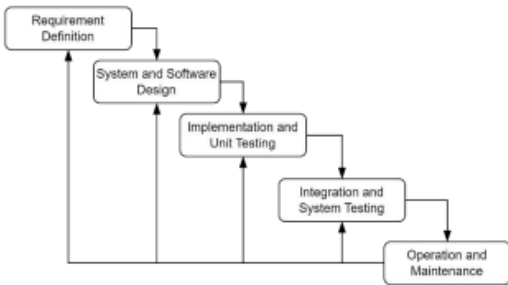
Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih dan pendapatan sebuah usaha. *Net profit margin* umumnya berbentuk persentase untuk menggambarkan pendapatan yang dikumpulkan untuk menjadi laba [5]

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

GAMBAR 1. 4
Net Profit Margin (NPM)

III. METODE

Metode yang digunakan dalam proyek akhir ini adalah metode SDLC dengan model *waterfall*. Berikut adalah gambar dari model *waterfall*.



GAMBAR 1. 5
Model *Waterfall*

Berikut merupakan tahapan-tahapan dari model *waterfall* [6].

A. *Requirement Definition*

Pada tahap ini adalah melakukan wawancara dan pengumpulan data melalui pemilik D'Rongrong Coffee and Tea untuk mengetahui proses bisnis yang dilakukan.

B. *System and Software Design*

Desain sistem yang dibuat berdasarkan *Rich Picture* sebagai gambaran proses transaksi, *Use Case Diagram* untuk merancang interaksi pengguna dengan sistem, dan *Activity Diagram* untuk menggambarkan aktivitas sistem.

C. *Implementation and Unit Testing*

Tahap ini sistem mengembangkan fungsionalitas yang dibuat ke dalam program untuk diakses oleh pengguna. Aplikasi ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman CI dan penyimpanan database menggunakan *MySQL*.

D. *Integration and System Testing*

Tahap ini dilakukan untuk memastikan kesesuaian rancangan aplikasi terhadap kebutuhan yang diinginkan. Pengujian aplikasi ini menggunakan metode *Black Box Testing*.

E. *Operation and Maintenance*

Tahap akhir yaitu menjalankan termasuk memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

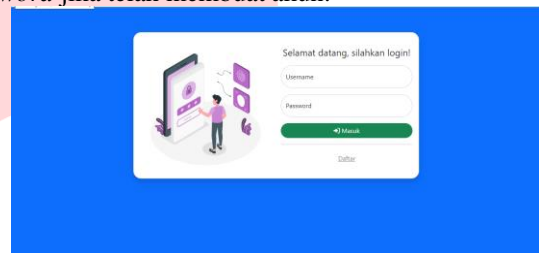
A. Implementasi Basis Data

Berikut ini merupakan implementasi data yang digunakan untuk membangun sistem pencatatan transaksi.

GAMBAR 1. 6
Database

B. Halaman *Login*

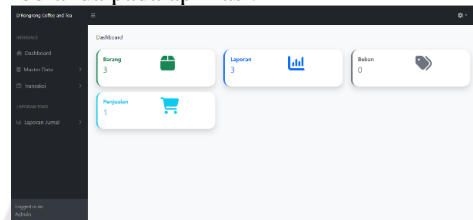
Berikut ini merupakan implementasi antarmuka *login* pada aplikasi. Pengguna dapat memasukkan *username* dan *password* jika telah membuat akun.



GAMBAR 1. 7
Halaman *Login*

C. Halaman Beranda

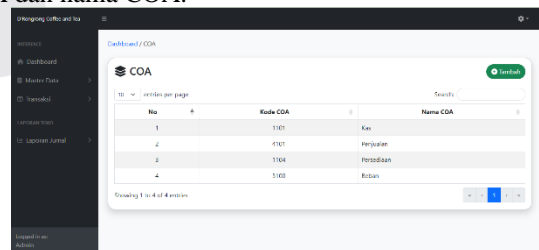
Berikut ini merupakan implementasi antarmuka tampilan beranda pada aplikasi.



GAMBAR 1. 8
Halaman Beranda

D. Halaman Master Data COA

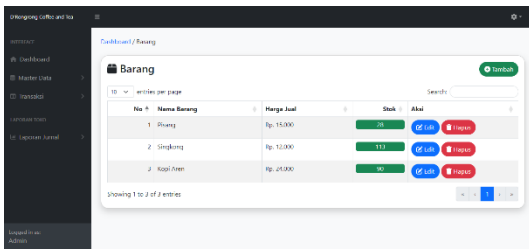
Berikut ini merupakan implementasi antarmuka halaman COA. Pengguna dapat menambah data berupa kode COA dan nama COA.



GAMBAR 1. 9
Halaman COA

E. Halaman Master Data Barang

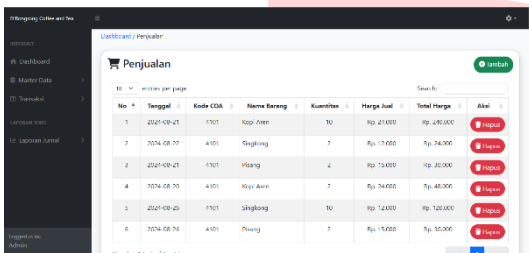
Berikut ini merupakan implementasi antarmuka halaman data barang. Pengguna dapat mengubah nama barang dan harga jual.



GAMBAR 1. 10
Halaman Data Barang

F. Halaman Transaksi Penjualan

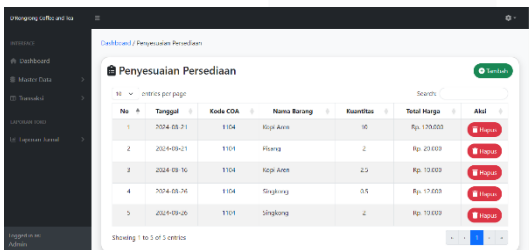
Berikut ini merupakan implementasi antarmuka halaman transaksi penjualan berdasarkan master data barang yang ada.



GAMBAR 1. 11
Halaman Transaksi Penjualan

G. Halaman Transaksi Penyesuaian Persediaan

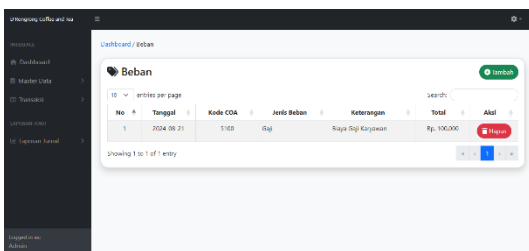
Berikut ini merupakan implementasi antarmuka halaman transaksi penyesuaian persediaan diperlukan sebagai pengeluaran untuk bahan baku yang telah digunakan pada penjualan. Stok pada master data barang akan disesuaikan kembali sesuai kebutuhan.



GAMBAR 1. 12
Halaman Transaksi Penyesuaian Persediaan

H. Halaman Transaksi Beban

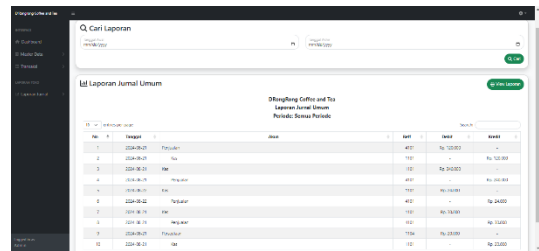
Berikut ini merupakan implementasi antarmuka transaksi beban. Pada halaman transaksi beban pengguna dapat memilih jenis beban yang sudah tersedia atau menambahkan keterangan.



GAMBAR 1. 13
Halaman Transaksi Beban

I. Halaman Jurnal

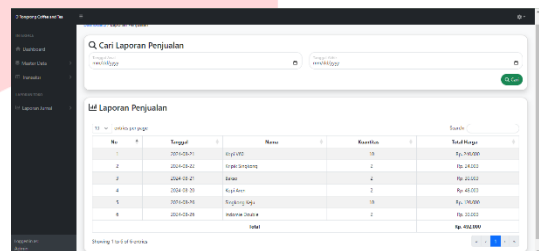
Berikut ini merupakan implementasi antarmuka halaman jurnal. Halaman ini menampilkan jurnal dengan kode akun yang tersedia pada menu master data akun.



GAMBAR 1. 14
Halaman Jurnal

J. Halaman Laporan Penjualan

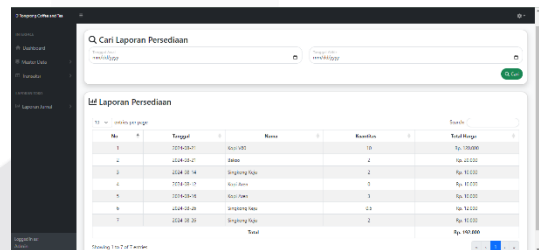
Berikut ini merupakan implementasi antarmuka halaman laporan penjualan berdasarkan transaksi penjualan.



GAMBAR 1. 15
Halaman Laporan Penjualan

K. Halaman Laporan Penyesuaian Persediaan

Berikut ini merupakan implementasi antarmuka halaman laporan penyesuaian persediaan berdasarkan transaksi penyesuaian persediaan.



GAMBAR 1. 16
Laporan Penyesuaian Persediaan

L. Halaman Laporan Laba Rugi dan Profit Margin on Sales

Berikut merupakan implementasi antarmuka halaman laporan laba rugi dan perhitungan profit margin on sales.

Laporan Laba Rugi Periode 2024-08-01 s.d. 2024-08-26	
Rekening Penjualan	
Total	Rp. 482.000
Hutang Piutang Persediaan	
Total	Rp. 150.000
Biaya Lain-Lain	
Gaji	Rp. 100.000
Sewa	Rp. 0
LDPA	Rp. 0
LDPA	Rp. 0
Total	Rp. 100.000
Labanya Persediaan	
Total	Rp. 332.000
Laba Bersih Sebelum Pajak	Rp. 22.000
Hutang Pajak (11%)	Rp. 2.400
Total	Rp. 178.000
Profit Margin On Sales	
Laba Bersih	Rp. 178.000
Total Penjualan	Rp. 482.000
Total	36%

GAMBAR 1. 17
Laporan Laba Rugi dan Profit Margin on Sales

V. KESIMPULAN

Dari pengujian proyek akhir yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini memiliki berbagai fungsi yang bermanfaat, yaitu membantu pengguna dalam mencatat transaksi penjualan dan beban, mengelola pengeluaran untuk menyesuaikan stok barang, menyusun laporan laba rugi, serta menghitung efektivitas keuangan perusahaan.

A. Saran

Untuk meningkatkan fungsionalitas aplikasi ini, beberapa saran yang perlu dipertimbangkan adalah penambahan fitur analisis pola keuangan per periode yang lebih mendalam, sehingga pengguna dapat memperoleh wawasan lebih baik tentang keuangan perusahaan. Selain itu, penambahan fitur pencetakan nota penjualan akan memudahkan pengguna dalam menyediakan bukti transaksi.

REFERENSI

- [1] M. N. Azizah, D. I. A. Setianti, and A. Nugroho, "Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Pada Sektor UMKM," *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, vol. 6, no. 1, 2024, doi: 10.47233/jteksis.v6i1.1090.
- [2] N. D. Pratiwi, P. S. Dewi, and U. P. Pradana, "Penerapan Teori Akuntansi dan Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah," *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, vol. 2, no. 7, 2022.
- [3] Hery, "Mahir Accounting Principles," 2014.
- [4] Sohib, "Buku Ajar Pengantar Akuntansi - Sohib - Google Buku," *Pengantar Akuntansi*, 2018.
- [5] L. Nurjanah, T. M. Berlianna, R. A. Anggreani, S. Mudzalifah, T. R. Adinugroho, and H. D. Prasetyo, "Rasio Profitabilitas dan Penilaian Kinerja Keuangan UMKM," *Jurnal Manajemen Bisnis*, vol. 18, no. 4, 2021, doi: 10.38043/jmb.v18i4.3321.
- [6] A. Panatagama, "Metode Waterfall: Tahapan, Kelebihan, dan Kekurangannya," 2023.